

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu dan dapat melatih kemampuan motorik untuk mencapai tujuan pendidikan (Sudirjo, 2019). Dengan melakukan aktivitas jasmani seseorang bisa mendapatkan manfaat yang banyak sekali. Maka dari itu aktivitas jasmani sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dari peserta didik.

Namun sangat disayangkan dalam pendidikan jasmani sering ditemui bahwa masih ada beberapa siswa yang pasif pada saat pembelajaran dilapangan berlangsung, sehingga menyebabkan siswa tersebut tidak dapat mencapai tujuan dan tidak mendapatkan hasil yang maksimal dari pembelajaran pendidikan jasmani. Terdapat beberapa alasan yang melandasi siswa menjadi pasif pada saat mengikuti pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan, ada yang berteduh, ada yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, dan ada juga siswa yang menghindari pembelajaran pendidikan jasmani.

Maka dari itu tenaga pendidik harus pandai-pandai berinovasi, dan kreatif dalam melakukan sebuah pembelajaran. Supaya pembelajaran menjadi menarik dan siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Apabila siswa sudah merasa tertarik dan antusias terhadap pembelajaran tersebut, maka diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi sebisa mungkin pembelajaran apapun itu dapat dikemas semenarik mungkin supaya siswa menjadi antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini maka akan dijelaskan batasan dan arah penelitian, sehingga mengantisipasi terjadinya kesalahan penafsiran. Dan untuk memperjelas batasan dan arah penelitian, maka disini akan dijelaskan sebagai berikut :Penerapan permainan kecil saat pemanasan terhadap minat siswa SMA ANTARTIKA SIDOARJO dalam ekstrakurikuler futsal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah di jabarkan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Adapun macam-macam variabel dalam penelitian, diantaranya yaitu: variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. (Sugiyono 2016:61). Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah penerapan permainan kecil saat pemanasan.

2. Variabel Dependen

Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2016:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA ANTARTIKA SIDOARJO dalam ekstrakurikuler futsal.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat siswa terhadap ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran ekstrakurikuler futsal.

2. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikannya metode/referensi bagi guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

